

KEBIJAKAN PENGGUNAAN KHUSUS RAINFOREST ALLIANCE:

Pengecualian yang diberikan dan persyaratan untuk menggunakan Pestisida yang Dilarang Rainforest Alliance

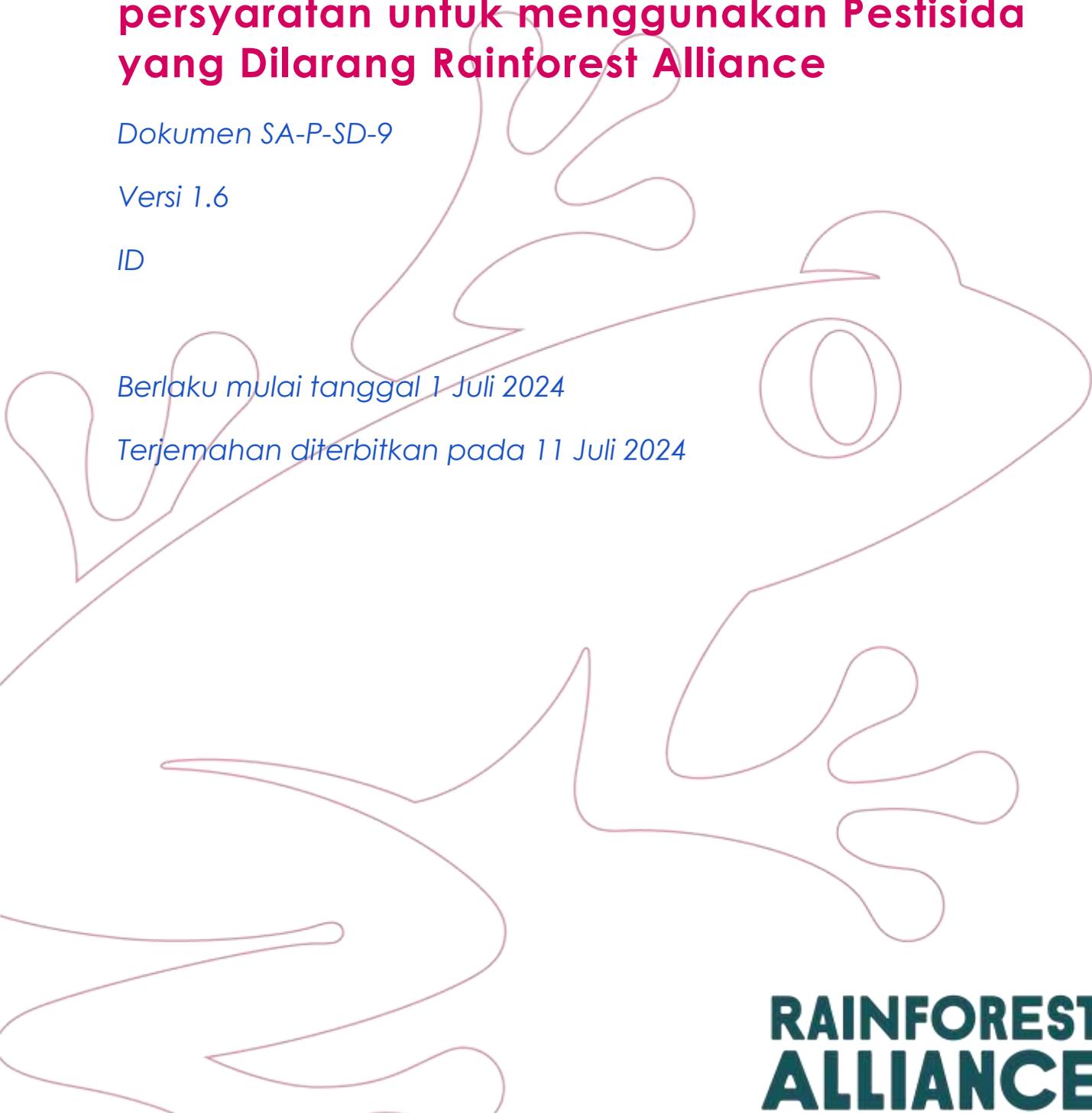
Dokumen SA-P-SD-9

Versi 1.6

ID

Berlaku mulai tanggal 1 Juli 2024

Terjemahan diterbitkan pada 11 Juli 2024



**RAINFOREST
ALLIANCE**



Rainforest Alliance mewujudkan dunia yang lebih berkelanjutan dengan memanfaatkan kekuatan sosial dan pasar untuk melindungi alam dan meningkatkan taraf hidup petani dan masyarakat sekitar hutan.

Nama Dokumen:	Tanggal publikasi pertama:	Berakhir pada tanggal:
Kebijakan Penggunaan Khusus (Exceptional Use Policy/EUP) Rainforest Alliance: Pengecualian khusus beserta persyaratan untuk menggunakan Pestisida yang Dilarang Rainforest Alliance	30 Juni 2021	Hingga pemberitahuan lebih lanjut
Ditautkan ke:		
SA-S-SD-1 Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020, Pedoman Kebun SA-S-SD-22 Lampiran Bab 4: Pertanian		
Menggantikan:		
SA-P-SD-9-V1.5 Kebijakan Penggunaan Khusus (Exceptional Use Policy, EUP) Rainforest Alliance: Pengecualian khusus beserta persyaratan untuk menggunakan Pestisida yang Dilarang Rainforest Alliance		
Berlaku untuk:		
Pemegang sertifikat kebun		

Kebijakan ini bersifat mengikat. Kebijakan ini melengkapi dan/atau menggantikan aturan atau persyaratan terkait bagi pihak yang wajib menerapkannya.

Informasi lebih lanjut

Untuk informasi lebih lanjut tentang Rainforest Alliance, kunjungi www.rainforest-alliance.org, hubungi info@ra.org, atau Kantor Rainforest Alliance Amsterdam, De Ruijterkade 6, 1013AA Amsterdam, Belanda.

Penafian Penerjemahan

Untuk pertanyaan terkait akurasi informasi dalam naskah terjemahan ini, harap lakukan klarifikasi dengan versi resmi berbahasa Inggris. Segala ketidaksesuaian atau perbedaan makna akibat penerjemahan bersifat tidak mengikat dan tidak berpengaruh terhadap tujuan audit atau sertifikasi.

Dilarang keras menggunakan materi dalam dokumen ini, termasuk mereproduksi, memodifikasi, mendistribusikan, atau mempublikasikan ulang, tanpa persetujuan tertulis dari Rainforest Alliance.



GAMBARAN UMUM PERUBAHAN UTAMA

Gambaran umum adaptasi utama dalam dokumen SA-P-SD-9-V1.6 ini, dibandingkan dengan versi sebelumnya SA-P-SD-9-V1.5.

Bagian	Perubahan
3.4. Insektisida/ Acaricides	<p>Abamectin</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Alpukat untuk pengendalian Tungau (<i>Oligonychus</i> spp., <i>Panonychus</i> spp., <i>Brevipalpus chilensis</i>, <i>Tetranychus urticae</i>, <i>Polyphagotarsonemus latus</i>, <i>Aceria sheldoni</i>, <i>Bryobia rubrioculus</i>), Trips (<i>Heliethrips</i> sp., <i>Frankliniella</i> sp.), Lalat Putih/Whitefly (<i>Aleurodicus juleikae</i>), Banded Dagburned Mirid (<i>Dagbertus minensis</i>), Serangga Sisik (<i>Fiorinia fioriniae</i>, <i>Pinnaspis aspidistrae</i>, <i>Hemiberlesia lataniae</i>), di Chili telah berakhir. <p>Klorpirifos:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada pisang di Kolombia, Kosta Rika, Ekuador, Guatemala, dan Honduras diperpanjang hingga bulan Desember 2024. <p>Fipronil</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Jeruk telah berakhir.• Pengecualian atas penggunaan pada Bunga dan tanaman hias telah berakhir. <p>Imidakloprid:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Anggur telah berakhir.• Pengecualian atas penggunaan pada Jeruk telah berakhir. <p>Thiamethoxam:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada Pisang untuk pengendalian Kumbang pisang (<i>Cosmopolites sordidus</i>), Kutu putih (<i>Pseudococcus</i> sp., <i>Ferrisia</i> sp., <i>Dysmicoccus</i> sp.) telah berakhir.• Pengecualian atas penggunaan pada Jeruk untuk pengendalian Kutu loncat jeruk asia (<i>Diaphorina citri</i>) telah berakhir.• Pengecualian atas penggunaan pada Kopi untuk pengendalian Kutu putih (<i>Planococcus lilacinus</i>, <i>Pseudococcus</i> spp., <i>Dysmicoccus</i> sp., <i>Neochavesia caldasia</i>, <i>Puto barberi</i>, <i>Rhizoecus</i> spp.), penggerek buah kopi (<i>Hypothenemus hampei</i>), cikadas raksasa (<i>Quesada gigas</i>) telah berakhir.• Pengecualian atas penggunaan pada Jagung untuk pengendalian Kutu busuk (<i>Dichelops melacanthus</i>) telah berakhir.• Kumbang penggerek (<i>Heilipus fassli</i>) ditambahkan ke dalam ruang lingkup negara pada pengecualian untuk Alpukat di Kolombia. <p>Spirodiclofen</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada jeruk diperpanjang hingga bulan Desember 2024.
3.6. Fungisida	<p>Karbendazim</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada pisang telah berakhir. <p>Klorotalonil:</p>



	<ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada bawang bombai telah berakhir.• Pengecualian atas penggunaan pada kentang telah berakhir. <p>Dimethomorph</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada anggur untuk mengendalikan Penyakit bulai (<i>Plasmopara viticola</i>) berakhir karena dilaporkan penyakit ini kebal. <p>Iprodion</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian untuk pengendalian <i>Botrytis</i> (<i>Botrytis cinerea</i>) berakhir karena dilaporkan hama ini kebal. <p>Mancozeb:</p> <ul style="list-style-type: none">• Liberia ditambahkan ke ruang lingkup negara pada pengecualian untuk Kakao.• Eswatini ditambahkan ke ruang lingkup negara pada pengecualian untuk Nanas.• Bercak abu-abu daun (<i>Pseudopezalotiopsis theae</i>) ditambahkan ke ruang lingkup hama pengecualian untuk penggunaan pada Teh.
3.7. Herbisida	<p>Glufosinate ammonium</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengecualian atas penggunaan pada jeruk, untuk mengendalikan Sourgrass (<i>Digitaria insularis</i>) telah berakhir.



DAFTAR ISI

1. Pengantar	6
2. Ketentuan Umum	7
3. Pengecualian yang diberikan beserta persyaratannya	10
3.1. Pupuk	10
3.2 Rodentisida	11
3.3. Nematicides	14
3.4. Insektisida/Acaricides	17
3.5. Fumigan untuk pengendalian hama gudang	25
3.6. Fungisida	27



1. PENGANTAR

Agroekosistem yang sehat dan berketahanan tinggi dapat dibangun dan dipelihara dengan mengurangi ketergantungan terhadap penggunaan pestisida. Dengan menerapkan praktik pertanian yang baik dan kegiatan [Pengendalian Hama Terpadu](#) (PHT), produsen dapat mewujudkan pengendalian hama jangka panjang sekaligus melindungi kesehatan manusia dan lingkungan. Meskipun ada berbagai upaya global untuk beralih ke praktik pertanian rendah sarana produksi/saprodi, masih banyak model pertanian yang bergantung pada pestisida, termasuk pestisida sangat berbahaya (HHP) yang diketahui beracun bagi manusia dan ekosistem. Tujuan dari EUP ini dan Standar Pertanian Berkelanjutan Rainforest Alliance 2020, adalah mendukung produsen dalam upaya penghentian penggunaan HHP secara bertahap. Demi mewujudkannya, EUP memberikan pengecualian terbatas untuk penggunaan bahan agrokimia tertentu yang tercantum dalam [daftar pestisida yang dilarang](#) Rainforest Alliance. **Pengecualian diberikan untuk kombinasi tanaman, hama, dan negara tertentu, untuk jangka waktu yang sudah ditentukan dan terbatas.** Pengecualian diberikan hanya jika tidak ada alternatif selain HHP yang tersedia dan jika pembatasan penggunaan bahan aktif akan menghambat kelangsungan ekonomi kebun. Selain itu, jika pengecualian sudah diberikan, produsen harus melaksanakan tindakan mitigasi guna meminimalkan dampak negatif penggunaan pestisida ini terhadap manusia dan lingkungan, dan harus secara aktif mencari berbagai alternatif yang memiliki kandungan racun lebih rendah.

Proses penilaian permohonan EUP dan pemberian pengecualian mencakup analisis menyeluruh terhadap konteks agroekologi, kebutuhan produsen, tingkat serangan hama tertentu, dan alternatif yang tersedia. Analisis ini dilaksanakan oleh tim PHT Rainforest Alliance dan sebuah panel beranggotakan peneliti eksternal dan pakar teknis yang sangat memahami produksi berkelanjutan di berbagai sektor terkait. Data khusus negara tentang pestisida terdaftar dan Batas Residu Maksimum juga dinilai menggunakan alat bantu eksternal seperti [Homologa](https://homologa.com/) <https://homologa.com/> dan basis data dari Global Crop Protection.

PERTIMBANGAN PENTING

- EUP disusun berdasarkan permohonan dari produsen bersertifikasi melalui prosedur yang diuraikan dalam [Lampiran Bab 4: Pertanian](#). Permohonan diproses dan dianalisis sebagaimana dijelaskan di atas. Keputusan akhir diambil oleh tim PHT RA berdasarkan suara mayoritas dan setelah melalui pertimbangan cermat terhadap penilaian yang dilakukan panel eksternal. EUP diperbarui setiap enam bulan berdasarkan permohonan yang diterima selama enam bulan sebelumnya.
- Tidak akan ada pengecualian yang diberikan untuk penggunaan parakuat, fipronil, dan bahan aktif lainnya yang diklasifikasikan berbahaya berdasarkan Konvensi Rotterdam, Konvensi Stockholm, atau Protokol Montreal. Hal ini sesuai dengan strategi PHT RA dan tujuan pertanian berkelanjutan.
- **Pencabutan:** Pertimbangkan bahwa pengecualian berikut, sebagaimana dijelaskan dalam Bagian 3, sudah tidak dilanjutkan.

Fipronil – jeruk, bunga, dan tanaman hias

Imidacloprid – anggur, jeruk

Thiamethoxam – pisang, jeruk, kopi, jagung

Carbendazim – pisang

Chlorothalonil – bawang bombai, kentang

Glufosinate ammonium – jeruk

Untuk informasi lebih lanjut mengenai pendekatan Rainforest Alliance untuk Pengelolaan Hama Terpadu dan proses EUP, kunjungi [situs web kami](#).



2. KETENTUAN UMUM

- a. Tidak dipenuhinya segala ketentuan atau persyaratan dalam kebijakan ini akan dianggap sebagai ketidakpatuhan terhadap persyaratan inti 4.6.2 Standar Pertanian Berkelanjutan 2020.
- b. Pengecualian diberikan hanya untuk gabungan tanaman, hama, dan negara tertentu, dan dalam jangka waktu yang ditentukan, seperti tercantum dalam tabel bagian Pengecualian yang Diberikan.
- c. Formulasi komersial bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini hanya dapat digunakan jika bahan tersebut terdaftar di negara yang termasuk dalam gabungan tanaman tertentu dan hama yang ditargetkan.
- d. Operasi bersertifikasi harus mengikuti informasi yang tertera pada label, Lembar Data Keselamatan Material (MSDS), dan label keamanan, serta persyaratan untuk menyiapkan dan menggunakan pestisida yang tercantum dalam kebijakan ini.
- e. Operasi bersertifikasi yang menggunakan bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini mematuhi persyaratan PHT dan pengelolaan bahan agrokimia, dengan menitikberatkan fokus pada:
 - Pencegahan dan pemantauan hama (persyaratan 4.5.1 dan 4.5.2);
 - Penggunaan metode pengendalian bahan nonkimia (persyaratan 4.5.3);
 - Pelatihan dan penggunaan APD (persyaratan 4.6.3);
 - Penerapan akses masuk yang terbatas dan interval prapanen (persyaratan 4.6.5);
 - Pengurangan penyimpangan semprotan (4.6.6);
 - Persyaratan penggunaan pestisida melalui jalur udara (persyaratan 4.6.7);
 - Penanganan wadah kosong pestisida dan pengelolaan peralatan penggunaan (4.6.9);
 - Penyimpanan bahan agrokimia (4.6.11 dan 4.6.12);
- f. Penggunaan bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini diselingi penggunaan zat dengan tingkat toksisitas lebih rendah sebagai bagian dari rotasi pestisida untuk penanganan resistensi.
- g. Operasi bersertifikas yang menggunakan bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini harus memilih peralatan dan teknik penggunaan pestisida optimal guna memaksimalkan efektivitas, membatasi kerugian, dan mengurangi penyimpangan semprotan. Ketika mengoperasikan alat semprot, gunakan jenis nozel yang sesuai. Kalibrasi peralatan dilakukan sedikitnya satu tahun sekali, setiap selesai proses pemeliharaan dan sebelum alat digunakan untuk bahan agrokimia yang berbeda.
- h. Produsen mengambil tindakan untuk mematuhi Batas Maksimum Residu (BMR) yang ditetapkan oleh negara produksi dan negara tujuan produk tersebut.
- i. Pekerja yang rutin menangani bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini akan menjalani pemeriksaan kesehatan setidaknya sekali dalam satu tahun. Jika pekerja tersebut terpapar pestisida **organophosphates** atau **carbamate** secara berulang¹, pemeriksaan ini akan mencakup tes kolinesterase. Pekerja dapat mengakses hasil pemeriksaan medisnya (persyaratan 5.6.16).
- j. Untuk petani, penyemprotan dilakukan oleh tim khusus penyemprotan yang terpusat.
- k. Dilarang menggunakan triazol yang tercantum dalam kebijakan ini (siprokonazol, epoksikonazol, propikonazol, dan triadimenol) **pada tanah** untuk tujuan mengendalikan penyakit daun, karena semua zat yang diberi pengecualian harus digunakan setepat dan seefisien mungkin dengan tetap meminimalkan risiko kontaminasi. Untuk informasi lebih lanjut, lihat makalah teknis tentang karat daun kopi: [Penggunaan Triazoles untuk Pengendalian Karat Daun Kopi \(Hemileia Vastatrix\) | Rainforest Alliance \(rainforest-alliance.org\)](#)

¹ Bahan aktif ini ditandai dengan asteris (*) dalam tabel



- I. Pemegang sertifikat yang menggunakan bahan aktif yang tercantum dalam kebijakan ini harus menyerahkan data penggunaannya kepada Rainforest Alliance setiap tahun. Informasi penggunaan ini disusun dari tanggal 1 Januari hingga 31 Desember dalam [templat](#) ini, dan dikirimkan ke email IPM@ra.org dalam dua bulan pertama pada tahun berikutnya.



3. PENGECUALIAN YANG DIBERIKAN BESERTA PERSYARATANNYA

3.1. Pupuk

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan pupuk berikut hanya jika syarat yang tercantum pada Tabel 1 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 1. Pengecualian yang diberikan untuk pupuk yang dilarang.

Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
Borax; Garam Borat	1303-96-4	Toksisitas kronis	Tidak berlaku	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.1.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan pupuk hanya diperbolehkan pada tanah yang menunjukkan defisiensi boron.
Asam boric	10043-35-3	Toksisitas kronis	Tidak berlaku	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	- Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.1.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan pupuk hanya diperbolehkan pada tanah yang menunjukkan defisiensi boron.

3.1.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk zat dengan toksisitas akut dan kronis:

- Perempuan berusia di bawah 50 tahun tidak boleh mengaplikasikan pestisida dan berada di sekitar area penggunaan pestisida.
- Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan yang tertera pada label produk atau MSDS. Jika label tidak mencantumkan keterangan tentang APD untuk petugas pengaplikasian pestisida, pakaian pelindung dasar² dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata *goggle*) dan pelindung pernapasan (*respirator*) harus dikenakan.
- Terapkan Selang Waktu Larangan Masuk Kebun (REI) sebagaimana diatur dalam MSDS, label, atau label keamanan produk, guna melindungi siapa saja yang memasuki area penggunaan pestisida tanpa mengenakan APD. Jika terdapat sedikitnya dua produk dengan REI berbeda yang digunakan dalam waktu bersamaan, maka REI terpanjang yang berlaku.

² Pakaian dan alas kaki untuk personel yang menangani pestisida meliputi baju lengan panjang, celana panjang, kaus kaki, dan sepatu tebal, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia, dilengkapi dengan pelindung mata (masker wajah atau kacamata *goggle*), dan pelindung pernapasan (*respirator*). Dari [Lampiran S01: Glosarium | Rainforest Alliance \(rainforest-alliance.org\)](#)



- d. Waktu penggunaan pestisida maksimum harian untuk personel penyemprot pestisida dibatasi hingga delapan jam, dengan dua giliran kerja masing-masing empat jam, dan diselingi mandi pada selang waktu penggunaan pestisida untuk membersihkan residu pestisida, serta membersihkan pakaian APD untuk setiap giliran kerja. Penggunaan pestisida dilakukan pada jam-jam paling sejuk pada hari itu.
- e. Individu atau masyarakat yang berpotensi terdampak diidentifikasi dan diberi peringatan sebelum penggunaan pestisida. Gunakan bendera atau tanda yang jelas untuk mengidentifikasi lahan yang telah disemprot pestisida dan halangi akses ke lahan yang telah disemprot pestisida.

3.2 Rodentisida

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan rodentisida berikut hanya jika syarat yang tercantum pada Tabel 2 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 2. Pengecualian diberikan untuk rodentisida yang dilarang.

Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
Brodifacoum	56073-10-0	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	- Hanya perangkat dengan umpan rodentisida yang sudah diformulasikan untuk hewan pengerat, yang boleh digunakan. . Hanya boleh digunakan pada infrastruktur. -Pengelolaan risiko persyaratan di bagian 3.2.1 dan 3.2.2 dilaksanakan sepenuhnya.
Bromadiolone	28772-56-7	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	
Bromethalin	63333-35-7	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	
Chlorophacinone	3691-35-8	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	
Coumatetralyl	5836-29-3	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	
Difethialone	104653-34-1	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
Diphacinone	82-66-6	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	
Flocoumafen	90035-08-8	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	
Strychnine	57-24-9	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	
Warfarin	81-81-2	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	
Zinc phosphide	1314-84-7	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	
Brodifacoum	56073-10-0	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Nanas	Kosta Rika Filipina	31 Desember 2024	- Diperbolehkan menggunakan formulasi pelet, tetapi hanya terbatas untuk petak produksi dengan tanaman buah.
Bromadiolone	28772-56-7	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Nanas	Kosta Rika	31 Desember 2024	- Persyaratan pengelolaan risiko di bagian 3.2.1 dan 3.2.3 dilaksanakan sepenuhnya.
Flocoumafen	90035-08-8	Toksisitas akut	Hewan pengerat (<i>Mus sp.</i> , <i>Rattus spp.</i> , <i>Oligoryzomys sp.</i> , <i>Peromyscus sp.</i> , <i>Sigmodon spp.</i>)	Nanas	Kosta Rika	31 Desember 2024	



3.2.1 Persyaratan pengelolaan risiko untuk rodentisida:

- a. Menyingkirkan sumber makanan yang menarik hewan pengerat dan menimbulkan sampah.
- b. Membersihkan atau mengurangi jumlah area yang digunakan hewan pengerat untuk berkembang biak.
- c. Melakukan pemeliharaan drainase dengan baik agar berfungsi untuk menampung limpasan guna mencegah genangan.
- d. Rodentisida hanya digunakan jika metode pengendalian mekanis, bakteriologi, atau vitamin D terbukti tidak efektif.
- e. Bangkai hewan pengerat dibersihkan dengan menggunakan sarung tangan dan dikubur di lokasi yang tidak menimbulkan risiko bagi kesehatan manusia atau hidupan liar, atau mencemari air.
- f. Pohon atau struktur buatan ditempatkan di kebun untuk dijadikan tempat bertengger burung pemangsa untuk mengendalikan hewan pengerat³
- g. Tumbuhan yang dapat mengusir hewan pengerat ditanam di area nonproduksi (misalnya, *Petiveria alliacea*, *Allium sp.*, *Cinnamomum camphora*, *Viburnum sp.*, *Euphorbia sp.*, *Artemisia absinthium*, atau *Mentha spicata*)

3.2.2. Persyaratan tambahan untuk perangkap berumpan:

- a. Perangkap yang tidak mudah rusak dibuat dan dipasang dengan cara dan ukuran sedemikian rupa sehingga hanya hama yang ditargetkan yang dapat masuk perangkap.
- b. Perangkap berumpan diperiksa setiap pekan.
- c. Perangkap berumpan dibongkar atau dikurangi jumlahnya jika aktivitas hewan pengerat menurun atau tidak ada tanda-tanda bekas gigitan hewan pengerat.
- d. Perangkap berumpan ditempatkan di lokasi yang berjarak minimal 10 m dari ekosistem perairan.

3.2.3. Persyaratan tambahan untuk formulasi pelet:

- a. Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung.
- b. Dilarang melakukan pengaplikasian rutin.
- c. Cegah akses masuk bagi orang yang tidak berkepentingan dengan memasang pagar atau tindakan pengamanan lainnya yang efektif.
- d. Pelet ditempatkan di lokasi yang berjarak minimal 10 m dari ekosistem perairan.

³ Rekomendasi: Penempatan sangkar untuk burung pemangsa sebagai lokasi berkembang biak.



3.3. Nematicides

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan nematisida berikut hanya jika syarat yang tercantum pada tabel 3 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 3: Pengecualian yang diberikan untuk nematisida yang dilarang.

Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
Cadusafos*	95465-99-9	Toksisitas Akut	Nematoda (berbagai spesies)	Pisang	Kosta Rika Honduras Guatemala Ekuador	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Satu-satunya pengaplikasian pestisida yang diperbolehkan adalah dengan mengaplikasikan produk tepat di zona perakaran tanaman. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Peralatan untuk menggunakan nematisida ini dikalibrasi setiap hari.
			Gastropoda (<i>Cecilioides aperta</i> , <i>Opeas pumilum</i>)	Nanas	Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan profilaktik tidak diperbolehkan. Pestisida hanya boleh digunakan satu kali per siklus -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Peralatan untuk menggunakan nematisida ini dikalibrasi setiap hari.
Ethoprophos; Ethoprop*	13194-48-4	Toksisitas Akut	Nematoda (berbagai spesies)	Pisang	Kosta Rika Honduras Guatemala Ekuador	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Satu-satunya pengaplikasian pestisida yang diperbolehkan adalah dengan mengaplikasikan produk tepat di zona perakaran tanaman. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Peralatan untuk menggunakan nematisida ini dikalibrasi setiap hari.
			Nematoda (berbagai spesies), Symphylan (<i>Scutigerella immaculata</i>)	Nanas	Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung.



							-Hanya metode pengaplikasian dengan menggunakan traktor roda empat tertutup yang boleh dilakukan.
Fenamiphos*	22224-92-6	Toksistas Akut	Nematoda (berbagai spesies)	Pisang	Belize Kosta Rika Guatemala Panama	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik. -Hanya boleh diaplikasikan satu kali per tahun.
			Nematoda (berbagai spesies)	Nanas	Kosta Rika Pantai Gading	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Hanya metode pengaplikasian dengan menggunakan traktor roda empat tertutup yang boleh dilakukan.
Oxamyl*	23135-22-0	Toksistas Akut	Nematoda (berbagai spesies), kumbang pisang (<i>Cosmopolites sordidus</i>)	Pisang	Belize Kamerun Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Pantai Gading Panama Filipina Khusus Spanyol- Kepulauan Canaria Suriname	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik.
			Nematoda (berbagai spesies)	Nanas	Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Pantai Gading Panama	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko dalam Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya metode pengaplikasian dengan menggunakan traktor roda empat tertutup yang boleh dilakukan.
Terbufos*	13071-79-9	Toksistas Akut	Nematoda (berbagai spesies), kumbang pisang	Pisang	Belize Kamerun Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko dalam Bagian 3.3.1 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik.



			(<i>Cosmopolites sordidus</i>)		Ekuador Guatemala Honduras Pantai Gading Panama		-Hanya menggunakan formulasi produk yang tidak menyerupai pakan burung. -Peralatan untuk menggunakan nematisida ini dikalibrasi setiap hari.
--	--	--	----------------------------------	--	--	--	---

3.3.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk bahan dengan toksisitas akut dan kronis:

- a. Perempuan berusia di bawah 50 tahun tidak boleh mengaplikasikan pestisida dan berada di sekitar area penggunaan pestisida.
- b. Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan yang tertera pada label produk atau Lembar Data Keselamatan Material (MSDS). Jika label tidak menjelaskan perincian tentang APD untuk pemberian pestisida, harus memakai pakaian pelindung dasar dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata *goggle*) dan pelindung pernapasan (yaitu respirator).
- c. Terapkan Selang Waktu Larangan Masuk Kebun (REI) sebagaimana diatur dalam MSDS, label, atau label keamanan produk, guna melindungi siapa saja yang memasuki area penggunaan pestisida tanpa mengenakan APD. Jika terdapat sedikitnya dua produk dengan REI berbeda yang digunakan dalam waktu bersamaan, maka REI terpanjang yang berlaku.
- d. Waktu penggunaan pestisida maksimum harian untuk personel penyemprot pestisida dibatasi hingga delapan jam, dengan dua giliran kerja masing-masing empat jam, dan diselingi mandi pada selang waktu penggunaan pestisida untuk membersihkan residu pestisida, serta membersihkan pakaian APD untuk setiap giliran kerja. Penggunaan pestisida dilakukan pada jam-jam paling sejuk pada hari itu.
- e. Individu atau masyarakat yang berpotensi terdampak diidentifikasi dan diberi peringatan sebelum penggunaan pestisida. Gunakan bendera atau tanda yang jelas untuk mengidentifikasi lahan yang telah disemprot pestisida dan halangi akses ke lahan yang telah disemprot pestisida.



3.4. Insektisida/Acaricides

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan insektisida/akarisisida berikut hanya jika syarat yang tercantum di Tabel 4 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 4: Pengecualian yang diberikan untuk insektisida/akarisisida yang dilarang.

Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
Abamectin ⁴	71751-41-2	Toksisitas akut	Tungau (<i>Tetranychus urticae</i>)	Asparagus	Peru	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Tungau (<i>Oligonychus spp.</i> , <i>Panonychus spp.</i> , <i>Brevipalpus chilensis</i> , <i>Tetranychus urticae</i> , <i>Polyphagotarsonemus latus</i> , <i>Aceria sheldoni</i> , <i>Bryobia rubrioculus</i>), Trips (<i>Heliothrips sp.</i> , <i>Frankliniella sp.</i>), Lalat Putih/Whitefly (<i>Aleurodicus juleikae</i>), Banded Dagburned Mirid (<i>Dagbertus minensis</i>), Serangga Sisik (<i>Fiorinia fioriniae</i> , <i>Pinnaspis aspidistrae</i> , <i>Hemiberlesia lataniae</i>)	Alpukat	Kolombia Guatemala Meksiko Peru	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Nematoda (berbagai spesies), kumbang pisang (<i>Cosmopolites sordidus</i>), kutu putih (<i>Pseudococcus sp.</i> , <i>Ferrisia sp.</i> , <i>Dysmicoccus sp.</i>), tungau (<i>Tetranychus sp.</i>)	Pisang	Belize Kolombia Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Nikaragua Panama	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Tungau (<i>Panonychus ulmi</i> , <i>Tetranychus urticae</i> , <i>Bryobia rubrioculus</i> , <i>Brevipalpus chilensis</i> , <i>Eriophyes erineus</i> , <i>Oligonychus yothersi</i> , <i>Panonychus citri</i> , <i>Aculus cornutus</i>), trips (<i>Frankliniella occidentalis</i>)	Ceri	Chili	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.

⁴ Rekomendasi: Bergantung pada formulasinya, kombinasi abamectin dengan minyak hortikultura/*narrow oil* meningkatkan efektivitas dan mengurangi penyimpangan semprotan



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
			Tungau (<i>Tetranychus urticae</i> , <i>Oligonychus sp.</i> , <i>Panonychus sp.</i> , <i>Brevipalpus sp.</i> , <i>Polyphagotarsonemus latus</i> , <i>Eriophyes sp.</i> , <i>Aceria sheldoni</i> , <i>Bryobia rubrioculus</i> , <i>Phyllocoptruta oleivora</i> , <i>Colomerus vitis</i>), penggerek daun jeruk (<i>Phyllocnistis citrella</i>), trips teh hitam (<i>Heliothrips haemorrhoidalis</i>), kutu loncat jeruk asia (<i>Diaphorina citri</i>)	Jeruk	Brasil Chili Peru	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Penggerek daun (<i>Leucoptera coffeella</i>), tungau (<i>Tetranychus urticae</i> , <i>Oligonychus ilicis</i> , <i>Brevipalpus phoenicis</i>), nematoda (berbagai spesies)	Kopi	Brasil Kolombia El Salvador Guatemala Honduras Nikaragua Panama Tanzania Zambia Peru	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Tungau (<i>Tetranychus spp.</i>), Lalat pengorok daun (<i>Liriomyza spp.</i>), Trips (<i>Frankliniella spp.</i> , <i>Thrips sp.</i>), Nematoda (berbagai spesies)	Bunga dan Tanaman Hias	Kolombia Ekuador Guatemala Meksiko	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Tungau (<i>Colomerus vitis</i> , <i>Tetranychus spp.</i> , <i>Brevipalpus chilensis</i>), Honeydew moth (<i>Cryptoblabes gnidiella</i>)	Anggur	Brasil Chili Peru	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Serangga sisik (<i>Pinnaspis aspidistrae</i>)	Mangga	Brasil	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Lalat pengorok daun (<i>Liriomyza sp.</i>), tungau (<i>Tetranychus sp.</i>), cacing acar (<i>Diaphania nitidalis</i>), lalat putih (<i>Bemisia tabaci</i>)	Melon	Brasil Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
			Tungau (<i>Tetranychus urticae</i> , <i>Eotetranychus lewisi</i>)	Pepaya	Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Tungau (<i>Polyphagotarsonemus latus</i>)	Cabai (<i>Capsicum</i>)	Peru	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Lalat pengorok daun (<i>Liriomyza huidobrensis</i>)	Kentang	Brasil Uganda	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Tungau (<i>Tetranychus urticae</i>), nematoda (beberapa spesies), <i>Elasmopalpus</i> (<i>Elasmopalpus lignosellus</i>)	Kedelai	Brasil	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Lalat pengorok daun (<i>Liriomyza sp.</i>)	Semangka	Brasil Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
Boraks; Garam borat	1303-96-4	Toksisitas kronis	Semut pemotong daun dan rayap	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
Asam boric	10043-35-3	Toksisitas kronis	Semut pemotong daun dan rayap	Semua tanaman	Semua negara	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
Chlorpyrifos*	2921-88-2	Toksisitas kronis	Kutu putih (<i>Pseudococcus sp.</i> , <i>Ferrisia sp.</i> , <i>Dysmicoccus sp.</i>), Kutu daun (<i>Pentalonia sp.</i>), Kumbang parut (<i>Colaspis sp.</i>)	Pisang	Kolombia Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Kutu putih (<i>Pseudococcus sp.</i> , <i>Ferrisia sp.</i> , <i>Dysmicoccus sp.</i>), kutu daun	Pisang	Filipina	31 Desember 2024	-Penggunaan hanya diperbolehkan untuk plastik yang telah



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
			<i>(Pentalonia sp.)</i> , kumbang parut <i>(Colaspis sp.)</i>				diresapi/dilapisi <i>(impregnated plastics)</i> .
			Symphylan (<i>Scutigerella immaculata</i>)	Nanas	Kosta Rika Ekuador Pantai Gading	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya metode pengaplikasian dengan menggunakan traktor roda empat tertutup yang boleh dilakukan. Hanya boleh digunakan sebelum tanaman berbunga.
Imidacloprid	138261-41-3	Efek parah (risiko terhadap polinator)	<i>Cocoa capsid (Distantiella theobroma)</i> , <i>Mirid (Sahlbergella singularis)</i> , Kepik pengisap buah (<i>Helopeltis spp</i>), Uret (<i>Phyllophaga spp.</i>)	Kakao	Liberia	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik.
			Kutu putih (<i>Pseudococcus sp.</i> , <i>Ferrisia sp.</i> , <i>Dysmicoccus sp.</i>), kutu daun (<i>Pentalonia sp.</i>), kumbang pisang (<i>Cosmopolites sordidus</i>), serangga sisik (<i>Aspidiotus destructor</i> , <i>Diaspis boisduvalii</i>)	Pisang	Kamerun Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Pantai Gading Panama Filipina Suriname		
			Penggerek buah kopi (<i>Hypothenemus hampei</i>)	Kopi	Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Metode pengendalian prapanen dan



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
							pascapanen secara kultur diterapkan. -Pencatatan masa berbunga dilakukan. Pestisida hanya digunakan antara 60 dan 90 hari setelah masa berbunga. Ambang batas yang ditetapkan adalah 4% -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik.
			Serangga sisik (<i>Aulacaspis tubercularis</i>), Kutu daun (beberapa spesies)	Mangga	Puerto Riko	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya.
Spirodiclofen	148477-71-8	Toksisitas kronis	Tungau leprosis jeruk (<i>Brevipalpus yothersi</i>)	Jeruk	Brasil Chili	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
Thiacloprid	111988-49-9	Toksisitas kronis	Kepik pengisap buah (<i>Helopeltis theivora</i>)	Teh	India	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.1 diterapkan sepenuhnya.
			Kumbang penggerek (<i>Heilipus fassli</i>)	Alpukat	Kolombia	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya.
Thiamethoxam	153719-23-4	Efek parah (risiko terhadap polinator)	Nematoda (berbagai spesies), pisang	Pisang	Kamerun Kolombia Ekuador Guatemala Honduras Panama	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik.



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
			Kutu kakao (<i>Distantiella theobroma</i>), mirid (<i>Sahlbergella singularis</i>), penggerek buah kakao (<i>Conopomorpha cramerella</i>)	Kakao	Ghana Indonesia Pantai Gading Nigeria	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan pestisida dilakukan maksimum 4 (empat) kali per tahun. -Di Ghana, penggunaan pestisida dilakukan dari bulan Agustus hingga Desember. -Di Pantai Gading, penggunaan pestisida dilakukan pada bulan Juli/Agustus (interval 28 hari) dan Desember/Januari (interval 28 hari). -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik.
			Penggerek daun kopi (<i>Leucoptera coffeella</i>)	Kopi	Brasil Peru Tanzania	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya.
			Kutu putih (<i>Macrosiphum spp.</i> , <i>Myzus sp.</i>), trips (<i>Frankliniella sp.</i> , <i>Thrips sp.</i>), lalat putih/ <i>whitefly</i> (<i>Trialeurodes sp.</i>)	Bunga dan Tanaman Hias	Kolombia Ekuador Guatemala, Meksiko	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Pestisida ini hanya boleh digunakan di lingkungan tertutup, misalnya rumah kaca.



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
			<i>Perola de terra (Eurhizococcus brasiliensis)</i>	Anggur	Brasil	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik.
			Kutu putih (Beberapa spesies), Trips (Beberapa spesies)	Mangga	Puerto Riko	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya.
			Lalat putih/ <i>whitefly (Bemisia tabaci)</i>	Melon	Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya.
			Kutu putih (<i>Dysmicoccus brevipes</i>)	Nanas	Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya.
			Kepik pengisap buah (<i>Helopeltis theivora</i>)	Teh	India	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya. -Khusus untuk pengaplikasian di satu titik.
			Lalat putih/ <i>whitefly (Bemisia tabaci)</i>	Semangka	Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.4.2 diterapkan sepenuhnya.



3.4.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk bahan dengan toksisitas akut dan kronis:

- a. Perempuan berusia di bawah 50 tahun tidak boleh mengaplikasikan pestisida dan berada di sekitar area penggunaan pestisida.
- b. Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan yang tertera pada label produk atau MSDS. Jika label tidak mencantumkan keterangan tentang APD untuk petugas pengaplikasian pestisida, pakaian pelindung dasar⁵ dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata *goggle*) dan pelindung pernapasan (*respirator*) harus dikenakan.
- c. Terapkan Selang Waktu Larangan Masuk Kebun (REI) sebagaimana diatur dalam MSDS, label, atau label keamanan produk, guna melindungi siapa saja yang memasuki area penggunaan pestisida tanpa mengenakan APD. Jika terdapat sedikitnya dua produk dengan REI berbeda yang digunakan dalam waktu bersamaan, maka REI terpanjang yang berlaku.
- d. Waktu penggunaan pestisida maksimum harian untuk personel penyemprot pestisida dibatasi hingga delapan jam, dengan dua giliran kerja masing-masing empat jam, dan diselingi mandi pada selang waktu penggunaan pestisida untuk membersihkan residu pestisida, serta membersihkan pakaian APD untuk setiap giliran kerja. Penggunaan pestisida dilakukan pada jam-jam paling sejuk pada hari itu.
- e. Individu atau masyarakat yang berpotensi terdampak diidentifikasi dan diberi peringatan sebelum penggunaan pestisida. Gunakan bendera atau tanda yang jelas untuk mengidentifikasi lahan yang telah disemprot pestisida dan halangi akses ke lahan yang telah disemprot pestisida.

3.4.2. Persyaratan manajemen risiko untuk bahan dengan efek yang parah (tingkat toksisitas polinator):

- a. Produsen tidak boleh menggunakan zat/pestisida ini pada tanaman berbunga dan menghindari penyebarannya terhadap gulma berbunga atau tanaman penutup tanah yang menarik serangga bermanfaat (musuh alami dan polinator).
- b. Observasi terhadap serangga bermanfaat dilakukan dan hasilnya digunakan untuk menentukan waktu pengaplikasian. Hindari pengaplikasian pada waktu-waktu ketika tingkat aktivitas tinggi. Zat ini sebaiknya diaplikasikan saat petang atau malam (mulai pukul 6 sampai seterusnya) ketika polinator tidak terlalu aktif.
- c. Jika sarang lebah digunakan untuk proses penyerbukan, tutup sarang tersebut untuk sementara waktu saat bahan kimia diaplikasikan. Sarang lebah dilengkapi dengan sumber air bersih di luar area pengaplikasian bahan.
- d. Kondisi tutupan tanah dimaksimalkan (tanaman penutup, mulsa, sisa tanaman atau sejenisnya) untuk mengurangi kontak dengan tanah dan masuknya zat tersebut ke dalam air tanah. Tidak boleh diaplikasikan dengan metode penyiraman (*drench application*).
- e. Vegetasi asli yang berbunga ditanam di luar kebun atau di tepi tanaman di dalam kebun sebagai sumber makanan dan tempat berlindung bagi serangga bermanfaat dan mendorong terciptanya agroekosistem yang lebih stabil.

⁵ Pakaian dan alas kaki untuk personel yang menangani pestisida meliputi baju lengan panjang, celana panjang, kaus kaki, dan sepatu tebal, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia, dilengkapi dengan pelindung mata (masker wajah atau kacamata *goggle*), dan pelindung pernapasan (*respirator*). Dari [Lampiran S01: Glosarium | Rainforest Alliance \(rainforest-alliance.org\)](https://rainforest-alliance.org)



3.5. Fumigan untuk pengendalian hama gudang

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan bahan fumigan berikut untuk mengendalikan hama gudang hanya jika syarat yang tercantum di tabel 5 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 5. Pengecualian diberikan untuk fumigan yang dilarang.

Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
Aluminium fosfida Phosphine	20859-73-8 7803-51-2	Fatal jika terhirup	Beberapa	Kakao	Semua negara	31 Desember 2024	-Persyaratan manajemen risiko di Bagian 3.5.1 diterapkan sepenuhnya. -Bahan ini hanya boleh digunakan untuk proses pascapanen
Aluminium fosfida Phosphine	20859-73-8 7803-51-2	Fatal jika terhirup	Beberapa	Kopi	Semua negara	31 Desember 2024	-Persyaratan manajemen risiko di Bagian 3.5.1 diterapkan sepenuhnya. -Bahan ini hanya boleh digunakan untuk proses pascapanen
Aluminium fosfida Magnesium phosphide Phosphine	20859-73-8 12057-74-8 7803-51-2	Fatal jika terhirup	Beberapa	Tanaman Herbal dan Rempah	Semua negara	31 Desember 2024	-Persyaratan manajemen risiko di Bagian 3.5.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan diperbolehkan hanya untuk proses pascapanen
Magnesium phosphide Phosphine	12057-74-8 7803-51-2	Fatal jika terhirup	Trips (<i>Frankliniella</i> spp., <i>Thrips</i> sp.)	Bunga dan Tanaman Hias	Kolombia	31 Desember 2024	-Persyaratan manajemen risiko di Bagian 3.5.1 diterapkan sepenuhnya.
Aluminium fosfida Magnesium phosphide Phosphine	20859-73-8 12057-74-8 7803-51-2	Fatal jika terhirup	Beberapa	Tanaman apa saja, selama diperbolehkan oleh hukum yang berlaku	Semua negara	31 Desember 2024	-Persyaratan manajemen risiko di Bagian 3.5.1 diterapkan sepenuhnya. -Bahan ini hanya boleh digunakan untuk proses pascapanen



3.5.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk fumigan:

- a. Produk ini hanya digunakan di lingkungan yang tertutup, terkendali, dan terlindung, serta dilengkapi dengan detektor kebocoran gas (meteran gas). Detektor kebocoran gas dapat berupa alat portabel.
- b. Terdapat zona penyangga di sekitar tempat penyimpanan atau wadah yang menjadi tempat berlangsungnya proses fumigasi. Zona penyangga dapat diakses oleh petugas berwenang yang mengenakan alat pelindung (misalnya masker gas). Zona penyangga berukuran 3-150 meter, bergantung tingkat pengaplikasian, fasilitas yang tersedia, dan ukuran tempat penyimpanan/wadah. Meteran gas dipasang di beberapa titik di sepanjang zona penyangga untuk mengendalikan batasan paparan yang dapat diterima dan sebagai perlindungan dari kebakaran. Parameter diperiksa berdasarkan peraturan nasional atau peraturan berikut (mana saja yang lebih ketat):
 - i. Jika konsentrasi melebihi 0,3 ppm, tidak boleh ada pekerja atau pelintas tanpa alat pelindung diri yang berada di sekitar area, dan area tersebut harus dievakuasi.
- c. Listrik di sekitar lokasi fumigasi dan tempat penyimpanan bahan harus diatur sedemikian rupa sehingga gas fosfin tidak dapat dinyalakan tanpa sengaja dan singkirkan semua sumber pemicu timbulnya pengapian.
- d. Petugas fumigasi telah menyelesaikan pelatihan tahunan wajib tentang materi pelatihan khusus produk dan informasi khusus fasilitas. Personel yang bekerja di lokasi fumigasi dan tempat penyimpanan fumigan dilatih tentang penggunaan dan dibekali dengan alat pemadam kebakaran khusus (pasir, bubuk karbon dioksida) untuk memadamkan api. Dilarang menggunakan air untuk memadamkan api.
- e. Alat Pelindung Diri (APD) digunakan sesuai dengan yang tertera pada label produk atau Lembar Data Keselamatan Material (MSDS). Jika label tidak menjelaskan perincian tentang APD untuk petugas pengaplikasian pestisida, gunakan pakaian pelindung dasar⁶ dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata goggle) dan respirator berikut:

Konsentrasi	Peralatan yang Diperlukan
3 ppm atau kurang	Respirator penyuplai udara
7,5 ppm atau kurang	Respirator penyuplai udara dioperasikan dalam mode aliran kontinu
15 ppm atau kurang	<ul style="list-style-type: none">• Alat bantu pernapasan mandiri (SCBA) dengan penutup wajah penuh, atau• Respirator penyuplai udara dengan penutup wajah penuh, atau• Respirator pemurni udara dengan penutup wajah penuh (masker gas) dilengkapi tabung yang dipasang di bagian dagu atau di belakang
50 ppm atau kurang	<ul style="list-style-type: none">• Respirator penyuplai udara dengan penutup wajah penuh dan dioperasikan dalam mode sesuai tekanan (<i>pressure-demand</i>), atau

⁶ Pakaian dan alas kaki untuk personel yang menangani pestisida meliputi baju lengan panjang, celana panjang, kaus kaki, dan sepatu tebal, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia, dilengkapi dengan pelindung mata (masker wajah atau kacamata goggle), dan pelindung pernapasan (respirator). Dari [Lampiran S01: Glosarium | Rainforest Alliance \(rainforest-alliance.org\)](#)



	<ul style="list-style-type: none"> • SCBA dengan penutup wajah penuh dan dioperasikan dalam mode sesuai tekanan
Tidak diketahui	SCBA dengan penutup wajah penuh

Sumber: Rekomendasi Institut Nasional untuk Keselamatan dan Keamanan Kerja (NIOSH) Amerika Serikat

3.6. Fungisida

Rainforest Alliance memperbolehkan penggunaan fungisida berikut hanya jika syarat yang tercantum di tabel 6 dipatuhi sepenuhnya.

Tabel 6. Pengecualian diberikan untuk fungisida yang dilarang.

Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
Karbendazim	10605-21-7	Toksisitas kronis	Layu (<i>Fusarium sp.</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum gloeosporioides</i>), busuk menghitam (<i>Thielaviopsis paradoxa</i>)	Nanas	Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. -Hanya boleh digunakan sebelum tanaman berbunga. -Hanya metode pengaplikasian dengan traktor roda empat tertutup dan mesin penyemprot pestisida modern yang boleh dilakukan.
Chlorothalonil	1897-45-6	Toksisitas kronis	Hawar daun (<i>Stemphylium vesicarium</i>)	Asparagus	Peru	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Sigatoka (<i>Pseudocercospora fijiensis</i>) Banana Freckle (<i>Phyllosticta musarum</i>)	Pisang	Kolombia Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Filipina	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
			Antraknosa (<i>Colletotrichum</i> sp.), bercak pada daun (<i>Cercospora</i> spp.), busuk buah (<i>Lasiodiplodia</i> sp.), jamur hitam (<i>Cladosporium</i> spp.)	Mangga	Puerto Riko	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Busuk abu (<i>Botrytis cinerea</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum acutatum</i>)	Rooibos	Afrika Selatan	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan diizinkan hanya pada bibit di lokasi pembibitan.
Cyproconazole	94361-06-5	Toksisitas kronis	Karat daun kopi (<i>Hemileia vastatrix</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum</i> spp.), hawar daun Amerika (<i>Mycena citricolor</i>), bercak daun pada kopi (<i>Cercospora coffeicola</i>), penyakit jamur upas (<i>Erythricium salmonicolor</i>), hawar benang (<i>Corticium</i> spp.)	Kopi	Brasil Kolombia Kosta Rika Republik Dominika El Salvador Guatemala Honduras Meksiko Nikaragua Panama Peru	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
Dimethomorph	110488-70-5	Toksisitas kronis	Penyakit busuk buah kakao (<i>Phytophthora</i> sp.)	Kakao	Liberia	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Penyakit bulai (<i>Peronospora sparsa</i>)	Bunga dan Tanaman Hias	Ekuador, Meksiko	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Embun bulu (<i>Pseudoperonospora cubensis</i>)	Melon	Brasil Kosta Rika, Guatemala	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Embun bulu (<i>Pseudoperonospora cubensis</i>)	Semangka	Kosta Rika, Guatemala	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
Epoiconazole	133855-98-8	Toksisitas kronis	Sigatoka (<i>Pseudocercospora fijiensis</i>)	Pisang	Belize Kamerun Kolombia, Kosta Rika, Ekuador, Guatemala, Honduras, Pantai Gading Panama Filipina	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Karat daun kopi (<i>Hemileia vastatrix</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum spp.</i>), hawar daun Amerika (<i>Mycena citricolor</i>), bercak daun kopi (<i>Cercospora coffeicola</i>)	Kopi	Brasil Kosta Rika Guatemala Honduras Kenya Meksiko Nikaragua Panama Peru Kolombia El Salvador	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
Iprodion	36734-19-7	Toksisitas kronis	Busuk batang (<i>Sclerotinia sclerotiorum</i>), penyakit embun jelaga (<i>Capnodium sp.</i>)	Bunga dan Tanaman Hias	Kolombia Ekuador Meksiko AS	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Antraknosa (<i>Colletotrichum acutatum</i>)	Rooibos	Afrika Selatan	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. -Penggunaan diizinkan hanya pada bibit di lokasi pembibitan.



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
Mancozeb	8018-01-7	Toksisitas kronis	<i>Sigatoka (Pseudocercospora fijiensis)</i>	Pisang	Belize Brasil Kamerun Kolombia Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Pantai Gading Meksiko Nikaragua Panama, Filipina Suriname	31 Desember 2024	-Persyaratan manajemen risiko dalam Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Penyakit busuk buah kakao (<i>Phytophthora sp.</i>)	Kakao	Pantai Gading Liberia Nikaragua	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Penyakit bulai (<i>Peronospora sparsa</i>), <i>Botrytis (Botrytis cinerea)</i>	Bunga dan Tanaman Hias	Kolombia Ekuador Guatemala Meksiko AS	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Penyakit bulai (<i>Plasmopara viticola</i>)	Anggur	Brasil Peru	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Bercak coklat pada jagung (<i>Phaeosphaeria maydis</i>)	Jagung	Brasil	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Antraknosa (<i>Colletotrichum spp.</i>), Kudis mangga (<i>Elsinoe mangiferae</i>)	Mangga	Brasil Puerto Riko	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
			Embun bulu (<i>Pseudoperonospora cubensis</i>), Antraknosa (<i>Colletotrichum sp.</i>), Bercak daun (<i>Alternaria spp.</i>)	Melon	Brasil Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Bercak ungu (<i>Alternaria porri</i>)	Bawang bombai	Brasil	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Bercak daun (<i>Cercospora apii</i>), penyakit bulai (<i>Pseudoperonospora cubensis</i>), busuk abu (<i>Botrytis cinerea</i>), antraknosa (<i>Colletotrichum sp.</i>), busuk kuncup (<i>Phytophthora palmivora</i>)	Pepaya	Brasil Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Busuk akar (<i>Phytophthora sp.</i>)	Nanas	Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Busuk daun (<i>Phytophthora infestans</i>), bercak kering (<i>Alternaria solani</i>)	Kentang	Brasil Chili Uganda	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya. - Dilakukan rotasi tanaman
			Karat kacang kedelai (<i>Phakopsora pachyrhizi</i>), bercak daun (<i>Corynespora cassicola</i>), bercak biji ungu (<i>Cercospora kikuchii</i>), bercak coklat (<i>Septoria glycines</i>)	Kedelai	Brasil	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Embun bulu (<i>Pseudoperonospora cubensis</i>), antraknosa (<i>Colletotrichum sp.</i>), bercak daun (<i>Alternaria sp.</i>)	Semangka	Brasil Kosta Rika	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.
			Propiconazolel	60207-90-1	Toksisitas kronis	Layu (<i>Fusarium sp.</i>), Busuk hitam (<i>Ceratocystis paradoxa</i>)	Nanas



Bahan Aktif	No. CAS	Klasifikasi Toksisitas	Spesies Hama	Tanaman	Negara	Tanggal berakhirnya pengecualian	Syarat
							-Hanya boleh digunakan untuk perawatan benih.
Triadimenol	55219-65-3	Toksisitas kronis	Sigatoka (<i>Pseudocercospora fijiensis</i>)	Pisang	Kolombia Kosta Rika Ekuador Guatemala Honduras Nikaragua Filipina	31 Desember 2024	-Persyaratan pengelolaan risiko di Bagian 3.6.1 diterapkan sepenuhnya.

3.6.1. Persyaratan pengelolaan risiko untuk bahan dengan toksisitas akut dan kronis:

- Perempuan berusia di bawah 50 tahun tidak boleh mengaplikasikan pestisida dan berada di sekitar area penggunaan pestisida.
- Gunakan Alat Pelindung Diri (APD) sesuai dengan yang tertera pada label produk atau MSDS. Jika label tidak mencantumkan keterangan tentang APD untuk petugas pengaplikasian pestisida, pakaian pelindung dasar⁷ dengan pelindung mata (yaitu masker wajah atau kacamata *goggle*) dan pelindung pernapasan (*respirator*) harus dikenakan.
- Terapkan Selang Waktu Larangan Masuk Kebun (REI) sebagaimana diatur dalam MSDS, label, atau label keamanan produk, guna melindungi siapa saja yang memasuki area penggunaan pestisida tanpa mengenakan APD. Jika terdapat sedikitnya dua produk dengan REI berbeda yang digunakan dalam waktu bersamaan, maka REI terpanjang yang berlaku.
- Waktu penggunaan pestisida maksimum harian untuk personel penyemprot pestisida dibatasi hingga delapan jam, dengan dua giliran kerja masing-masing empat jam, dan diselingi mandi pada selang waktu penggunaan pestisida untuk membersihkan residu pestisida, serta membersihkan pakaian APD untuk setiap giliran kerja. Penggunaan pestisida dilakukan pada jam-jam paling sejuk pada hari itu.
- Individu atau masyarakat yang berpotensi terdampak diidentifikasi dan diberi peringatan sebelum penggunaan pestisida. Gunakan bendera atau tanda yang jelas untuk mengidentifikasi lahan yang telah disemprot pestisida dan halangi akses ke lahan yang telah disemprot pestisida.

⁷ Pakaian dan alas kaki untuk personel yang menangani pestisida meliputi baju lengan panjang, celana panjang, kaus kaki, dan sepatu tebal, sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia, dilengkapi dengan pelindung mata (masker wajah atau kacamata *goggle*), dan pelindung pernapasan (*respirator*). Dari [Annex-1-Glossary.pdf \(rainforest-alliance.org\)](https://rainforest-alliance.org/annex-1-glossary.pdf)